

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KAS
TERHADAP KUALITAS LAPORAN ARUS KAS
PADA PT POS INDONESIA REGIONAL VI SEMARANG**

Oleh : Rukmi Juwita ,Vellya Anggraini
Email : rukmijuwita@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

Sistem akuntansi kas merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan yang didasarkan pada indikatornya. Sedangkan kualitas laporan arus kas, terdapat empat indikator yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi kas, bagaimana kualitas laporan arus kas dan pengaruh sistem akuntansi kas terhadap kualitas laporan arus kas pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan pengujian statistik yang diolah menggunakan SPSS versi 22.0. Data yang digunakan adalah data primer dari kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh kantor pos di Regional VI Semarang dan sampelnya adalah kantor pos tempat program pemagangan rekrutmen PT Pos Indonesia intake D3 2017. Pengujian yang dilakukan adalah uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan sistem akuntansi kas terhadap kualitas laporan arus kas pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Kas, dan Kualitas Laporan Arus Kas

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Seiring dengan semakin berkembangnya pola pikir manusia yang diiringi dengan semakin canggihnya teknologi, kebutuhan akan informasi yang efektif semakin meningkat. Penyaji informasi dituntut untuk kreatif dalam memberikan informasi karena penerima informasi cenderung akan memilih informasi yang disajikan secara terperinci tetapi sederhana dalam penyajiannya sehingga mudah dimengerti. Menurut Mulyadi (2016:2) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya sistem akuntansi pada perusahaan, diharapkan pimpinan mampu mengendalikan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pemimpin suatu perusahaan sangat membutuhkan sistem dalam menjalankan perusahaan agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Namun sistem akuntansi tidak mudah membawa dampak positif terhadap perusahaan, karena tidak semua unsur di perusahaan menerima sistem yang tersedia. Hal ini seperti yang terjadi pada PT Pos Indonesia yang merasa kesulitan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dimana teknologi yang berperan dalam komunikasi manusia, sehingga mengakibatkan keterpurukan

perusahaan. Kebanyakan karyawan PT Pos Indonesia masih bersifat konservatif, yang tetap memegang teguh tradisi yang berlaku dan enggan berkembang sesuai perkembangan zaman. Perubahan pola komunikasi yang tidak dibarengi dengan kesiapan SDM ini berimbas pada kondisi keuangan Pos Indonesia. Pada tahun 2003 PT Pos Indonesia mengalami kerugian mencapai Rp 367 miliar, dan setiap tahun hingga tahun 2007 PT Pos Indonesia kekurangan dana sebesar Rp 25 miliar per tahun (www.kompasiana.com). Bahkan hingga saat ini PT Pos Indonesia sedang bangkit membenahi dampak yang ditimbulkan akibat kerugian tersebut. Penerapan sistem akuntansi yang baik seharusnya dapat digunakan untuk evaluasi kinerja tiap-tiap bagian perusahaan serta untuk untuk pengendalian. Manfaat lain yang diperoleh dari penerapan sistem akuntansi yang baik adalah dihasilkannya laporan keuangan yang baik. Salah satu elemen yang penting dalam laporan keuangan adalah kas. Laporan arus kas harus memuat informasi jelas dan tepat, sehingga laporan arus kas tersebut benar-benar mencerminkan arus penerimaan dan pengeluaran kas yang *real* terjadi di perusahaan.

Mulyadi (2016:3) dalam bukunya berpendapat bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari sistem akuntansi tersebut, unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan.

Menurut Irham Fahmi (2012:22) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 2 tahun 2015 tentang laporan arus kas, laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Subramanyam dan Wild (2014:92) dalam bukunya menjelaskan bahwa tujuan laporan arus kas adalah menyediakan informasi arus kas masuk dan arus kas keluar untuk satu periode. Berdasarkan PSAK nomor 1 tahun 2015 karakteristik kualitatif laporan tersebut ada empat pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Menurut Sugiyono (2017:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh sistem akuntansi kas terhadap kualitas laporan arus kas pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui sistem akuntansi kas pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang.
- b) Untuk mengetahui kualitas laporan arus kas pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang.
- c) Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi kas terhadap kualitas laporan arus kas pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang.

METODE PENELITIAN

Bidang penelitian ini adalah sistem akuntansi dan kualitas laporan arus kas dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif jenis hubungan kausal. Sugiyono (2016:36) mendefinisikan bahwa “Assosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/timbal balik”. Selain itu, menurut Sugiyono (2016:37) menyatakan bahwa “ Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)”. Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang bersifat asosiatif hubungan kausal yang mana dalam perumusan masalah menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih serta terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi atau memiliki sebab akibat. Pokok yang diteliti dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi kas dan kualitas laporan arus kas

1. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini diuraikan tentang unsur-unsur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian, variabel dependen maupun variabel independen. Operasionalisasi variabel mengenai sistem akuntansi kas terdapat dalam pendapat Mulyadi (2016:385) yang menjelaskan bahwa unsur suatu sistem akuntansi kas adalah fungsi yang terkait, informasi yang diperlukan manajemen, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dan unsur pengendalian internal. Sedangkan variabel kualitas laporan arus kas terdapat dalam PSAK tahun 2015 no 1 tentang penyajian laporan keuangan yang dijelaskan bahwa terdapat ciri pokok yang membuat informasi laporan tersebut berguna bagi pengguna yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat dibandingkan. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini diuraikan seperti pada Tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	SkalaUkur	Alat Analisis
1	Sistem Akuntansi Kas	a. Fungsi Terkait b. Dokumen yang digunakan c. Catatan akuntansi d. Jaringan prosedur e. Informasi diperlukan manajemen f. Unsur pengendalian internal (Mulyadi, 2016:385)	Ordinal	a. Uji Validitas b. Uji Reliabilitas c. Uji koefisien Determinasi (R^2) d. Regresi Linier Sederhana e. Uji hipotesis (Uji t)

2	Kualitas laporan arus kas	1) Dapat dipahami <ul style="list-style-type: none"> a. Kemudahan membaca informasi 2) Relevan <ul style="list-style-type: none"> a. Mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan b. Mengidentifikasi kecenderungan (tren) posisi dan kinerja keuangan 3) Keandalan <ul style="list-style-type: none"> a. Kelengkapan informasi b. Tidak menyesatkan c. Penyajian laporan yang tulus dan jujur 4) Dapat dibandingkan <ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai informasi tentang kebijakan akuntansi dan perubahan kebijakan serta pengaruhnya b. Mengkoreksi c. Sebagai hasil evaluasi (PSAK nomor 1 tahun 2015) 	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> a. Uji Validitas b. Uji Reliabilitas c. Uji koefisien Determinasi (R^2) d. Regresi Linier Sederhana e. Uji hipotesis (Uji t)
---	---------------------------	--	---------	---

Sumber : Data diolah

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi dan keuangan PT Pos Indonesia Regional VI Semarang yang terdiri dari 33 kantor pos yang tersebar di seluruh Jawa Tengah dan DIY. Sampel yang dipilih oleh penulis adalah 50 pegawai bagian akuntansi dan keuangan kantor pos di Regional VI yang telah ditunjuk oleh bagian SDM pusat PT Pos Indonesia sebagai kantor magang rekrutmen PT Pos Indonesia.

3. Analisis Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan pengujian statistik. Dalam menguji kuesioner penelitian, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Uji validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apakah sesuai dengan standar yang ditetapkan atau mengukur apakah sesuai dengan yang diukur (Ancok, 1989).

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat biasanya adalah jika $r = 0,3$. Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b) Uji reliabilitas

Keterandalan suatu alat ukur berarti kemampuan alat ukur tersebut untuk mengukur gejala secara konsisten. Dalam penelitian ini digunakan acuan *alpha cronbach* $> 0,6$ sebagai kriteria alat ukur yang digunakan adalah baik.

c) Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X1 dan X2 secara bersama-sama dibandingkan dengan variastotal Y (Ghozali, 2011). Nilai R^2 berkisar antara 0-1.

d) Regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan mengetahui pengaruh sistem akuntansi kas terhadap kualitas laporan arus kas serta membuat estimasi rata-rata dan nilai kualitas laporan arus kas dengan didasarkan pada sistem akuntansi kas.

e) Uji hipotesis (uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari penelitian ini diperoleh dari kuesioner, untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh sistem akuntansi kas terhadap kualitas laporan arus kas pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis yaitu uji t. Pengolahan data dilakukan menggunakan *SPSS V. 22* dan *Microsoft Excel 2010*.

1. Sejarah PT Pos Indonesia

Kantorpos pertama didirikan di Batavia (sekarang Jakarta) oleh Gubernur Jenderal G.W Baron van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dari dan pergi ke Negeri Belanda. Sejak itulah pelayanan pos telah lahir mengemban peran dan fungsi pelayanan kepada publik. Rute perjalanan pos kala itu ialah melalui Karawang, Cirebon dan Pekalongan.

Pos Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan status mulai dari Jawatan PTT (Post, Telegraph dan Telephone). Badan usaha yang dipimpin oleh seorang Kepala Jawatan ini operasinya tidak bersifat komersial dan fungsinya lebih diarahkan untuk mengadakan pelayanan publik. Perkembangan terus terjadi hingga statusnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Selama 17 tahun berstatus Perum, maka pada Juni 1995 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Pos Indonesia (Persero).

Logo PT Pos Indonesia



Gambar 3.1
Logo PT Pos Indonesia

Sumber: www.posindonesia.co.id

2. Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini, penulis membagikan 50 kuesioner kepada 16 kantor pos di regional VI Semarang, yang terdiri dari 30 pernyataan mengenai variabel X yaitu sistem akuntansi kas yang dibagi menjadi 2 prosedur yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas, dan 9 pernyataan mengenai variabel Y yaitu kualitas laporan arus kas. Untuk menguji validitas ini, instrument diolah menggunakan *Ms. Excel 2010* dan program *SPSS V.22 for windows* yang menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1
Uji Validitas Variabel Sistem Akuntansi Kas

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Q1	0,710	0,300	Valid
Q2	0,419	0,300	Valid
Q3	0,710	0,300	Valid
Q4	0,583	0,300	Valid
Q5	0,479	0,300	Valid
Q6	0,590	0,300	Valid
Q7	0,379	0,300	Valid
Q8	0,590	0,300	Valid
Q9	0,683	0,300	Valid
Q10	0,335	0,300	Valid
Q11	0,568	0,300	Valid
Q12	0,438	0,300	Valid
Q13	0,335	0,300	Valid
Q14	0,621	0,300	Valid
Q15	0,509	0,300	Valid
Q16	0,382	0,300	Valid
Q17	0,495	0,300	Valid
Q18	0,425	0,300	Valid
Q19	0,455	0,300	Valid
Q20	0,650	0,300	Valid
Q21	0,615	0,300	Valid
Q22	0,421	0,300	Valid

Q23	0,359	0,300	Valid
Q24	0,709	0,300	Valid
Q25	0,576	0,300	Valid
Q26	0,526	0,300	Valid
Q27	0,453	0,300	Valid
Q28	0,425	0,300	Valid
Q29	0,689	0,300	Valid
Q30	0,360	0,300	Valid

Tabel 3.2

Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Arus Kas

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Q31	0,655	0,300	Valid
Q32	0,673	0,300	Valid
Q33	0,895	0,300	Valid
Q34	0,856	0,300	Valid
Q35	0,433	0,300	Valid
Q36	0,876	0,300	Valid
Q37	0,615	0,300	Valid
Q38	0,653	0,300	Valid
Q39	0,722	0,300	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan Ms. Excel dan SPSS V.22 for windows

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS V.22 for windows yang disajikan dalam tabel diatas, pernyataan yang dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu memiliki nilai lebih dari 0,3. r_{tabel} diperoleh dari tabel r (koefisien korelasi sederhana) dengan jumlah responden 50 dan Sig 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang ada dalam instrument penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas tiap variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3

Uji Reliabilitas variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach Alpha Standart	Ket
Sistem Akuntansi Kas (X)	0,904	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Arus Kas (Y)	0,873	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan Ms.Excel 2010 dan SPSS V.22 for windows

Dari hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas diperoleh hasil bahwa *Cronbach Alpha* > *Cronbach Alpha Standart* untuk setiap variabel. Sehingga instrumen penelitian dalam penelitian

ini adalah reliable dan layak digunakan untuk mengukur dan menghasilkan data yang sama pada penelitian dengan objek yang sama.

4. Analisis Tanggapan Responden Variabel X

Analisis data tanggapan responden atas instrumen penelitian yang dibuat mengenai sistem akuntansi kas (X) disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4
Tanggapan Responden Variabel X

Jumlah SS	Jumlah S	Jumlah RG	Jumlah TS	Jumlah STS	Skor total
776	624	94	6	0	6670
51,7%	41,6 %	6,3 %	0,4 %	0	

Sumber : Data diolah menggunakan *Ms.Excel 2010*

Berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel sistem akuntansi kas yang dapat dilihat dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 51,7%, yang menjawab setuju sebanyak 41,6 %, yang menjawab cukup sebanyak 6,3 %, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 0,4%. Jika diakumulasikan antara jawaban sangat setuju, setuju, cukup, dan tidak setuju, maka penilaiannya dikategorikan sangat tinggi karena diperoleh jumlah sebesar 6670. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi kas pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

5. Analisis Tanggapan Responden Variabel Y

Analisis data tanggapan responden atas instrumen penelitian yang dibuat mengenai Kualitas Laporan Arus Kas (Y) disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.5
Tanggapan Responden Variabel Y

Jumlah SS	Jumlah S	Jumlah RG	Jumlah TS	Jumlah STS	Skor total
226	190	32	2	0	1990
50,2 %	42,2 %	7,1 %	0,5%	0	

Sumber : Data diolah menggunakan *Ms.Excel 2010*

Berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel sistem akuntansi kas yang dapat dilihat dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 50,2%, yang menjawab setuju sebanyak 42,2 %, yang menjawab cukup sebanyak 7,1 %, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 0,5%. Jika diakumulasikan antara jawaban sangat setuju, setuju, cukup, dan tidak setuju, maka penilaiannya dikategorikan sangat tinggi karena diperoleh jumlah sebesar 1990. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang telah sesuai dengan aturan dalam PSAK.

6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian analisis linier sederhana dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6
Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.04	6.83		1.32	.19
Sistem	.23	.05	.54	4.51	.00

a. Dependent Variable: Kualitas

Sumber : Data diolah menggunakan *Ms.Excel 2010 dan SPSS V.22 for windows*

Sehingga jika dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana akan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y' = 9,049 + 0,231X + (e)$$

Berdasarkan persamaan yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa jika variabel sistem akuntansi kas (X) = 0, maka nilai variabel kualitas laporan arus kas (Y) adalah sebesar konstanta yaitu 9,049. Jika nilai variabel sistem akuntansi kas (X) bertambah 1, maka nilai variabel kualitas laporan arus kas akan bertambah 0,231. Karena koefisien regresi bernilai positif (+) maka dapat dikatakan bahwa sistem akuntansi kas (X) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan arus kas (Y), sehingga semakin baik sistem akuntansi kas maka kualitas laporan arus kas juga akan semakin baik.

7. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.7
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546	.298	.288	3.4340

a. Predictors: (Constant), Sistem

Sumber : Data diolah menggunakan *Ms.Excel 2010 dan SPSS V.22 for windows*

Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,298. Hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan angka 29,8% mengandung arti bahwa sistem akuntansi kas PT Pos Indonesia Regional VI Semarang berpengaruh terhadap kualitas laporan arus kas sebesar 29,8 %. Sedangkan sisanya yaitu 70,2 % (100 % - 29,8 %) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

8. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan mengolah data menggunakan program SPSS V.22 for windows diperoleh hasil seperti yang telah ditampilkan dalam tabel 3.6 diperoleh

perhitungan yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,511. Dengan derajat kebebasan sebesar 48 ($n-2$ atau $50-2$), dengan pengujian dua belah pihak yaitu pengujian pihak kanan dan pihak kiri dari tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,01063, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,511 > 2,01063$) yang diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sistem akuntansi kas (X) terhadap kualitas laporan arus kas (Y). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Sistem Akuntansi Kas pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang

Dari hasil pengolahan data pada kuisioner dengan menggunakan *Ms. Excel 2010* dapat diketahui bahwa sistem akuntansi kas yang terdapat pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang telah dilaksanakan dengan baik. Apabila diakumulasikan antara jawaban 50 responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 93 %, serta apabila dilihat dari skor keseluruhan responden adalah 6670 dan termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi yang terdapat pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang telah sesuai dengan prosedur yang berlaku.

b. Kualitas Laporan Arus Kas pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang

Dari hasil pengolahan data dari kuisioner dengan menggunakan *Ms. Excel 2010* dapat diketahui bahwa akumulasi jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 92 %, serta apabila dilihat dari skor keseluruhan responden adalah 1990 dan termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas yang terdapat pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang telah dilaksanakan sesuai dengan aturan dalam PSAK.

c. Pengaruh Sistem Akuntansi Kas Terhadap Kualitas Laporan Arus Kas Pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Hasil uji validitas yaitu semua pernyataan variabel X dan Y menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti pernyataan dari instrumen penelitian tersebut valid sehingga mampu mengukur apa yang harus diukur.

2) Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dituangkan dalam tabel 4.3 menunjukkan *Cronbach Alpha* variabel X dan variabel Y lebih dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang terdapat pada alat ukur data penelitian ini mampu mengukur gejala secara konsisten.

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan hasilnya dipaparkan dalam tabel 4.8 persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh yaitu $Y' = 9,049 + 0,231X$ yang berarti jika variabel sistem akuntansi kas (X) = 0, maka nilai variabel kualitas laporan arus kas (Y) adalah sebesar konstanta yaitu 9,049. Jika nilai variabel sistem akuntansi kas (X) bertambah 1, maka nilai variabel kualitas laporan arus kas akan bertambah 0,231.

4) Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian yang dituangkan dalam tabel 4.9 diperoleh hasil bahwa hasil uji koefisien determinasi menunjukkan angka 29,8 % mengandung arti bahwa sistem akuntansi kas PT Pos Indonesia Regional VI Semarang berpengaruh terhadap kualitas laporan arus kas sebesar 29,8 %. Sedangkan sisanya yaitu 70,2 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5) Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam tabel 4.11, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,511, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,511 > 2,01063$) yang diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sistem akuntansi kas (X) terhadap kualitas laporan arus kas (Y). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nissa Usholikatin (2016) dengan judul penelitian Analisa pengaruh sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada badan perencanaan dan pembangunan daerah kota Kediri yang menunjukkan hasil bahwa sistem akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada badan perencanaan dan pembangunan daerah kota Kediri.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian dari Lia Hanifa dan Andi Basru Wawo (2016) dengan judul Pengaruh Kompetensi pengelola keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan yang diperoleh kesimpulan kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: Kompetensi pengelola keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara baik secara parsial maupun simultan. Artinya semakin baik kompetensi pengelola keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Selain dari penelitian terdahulu, hasil penelitian ini juga diperkuat oleh pendapat Mulyadi (2016:16) yaitu “Sistem akuntansi dituntut untuk dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen”.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Akuntansi Kas pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang telah dilakukan sesuai dengan prosedur.
2. Laporan arus kas yang dibuat oleh PT Pos Indonesia Regional VI Semarang telah memuat informasi lengkap yang dibutuhkan manajemen dan disajikan berdasarkan data yang sebenarnya sehingga dapat dikatakan laporan arus kas yang dihasilkan telah sesuai dengan aturan dalam PSAK.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data variabel independen dan variabel dependen, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Akuntansi Kas (X) terhadap kualitas laporan arus kas pada PT Pos Indonesia Regional VI Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kieso, Donald, Jerry, Weygandt dan Terry d Warfield. 2011. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Setiawan, B. 2015. *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial & Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Subramanyam dan john j wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL

- Fahmi, Muhammad Ivan dkk. 2015. *Analisa Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (2015) (Skripsi)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Hanifa, Lia dan Andi Basru Wawo. 2016. *Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Skripsi)*. Kendari: Universitas Halu Oleo.
- Indriani, Riri dan Wahiddatul Khoiriyah. 2010. *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Informasi Asimetri (Skripsi)*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Lilis dan Wikan. 2014. *Analisis faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintah Kota Semarang (Skripsi)*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Pratiwi, Winda Rosiana. 2014. *Fenomena yang terjadi diatas yaitu pengaruh pendidikan, pengalaman, dan faktor sosial terhadap pemanfaatan informasi laporan arus kas (Skripsi)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Purwanti, Meilani dan Wasman. 2014. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Skripsi)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Usholikatin, Nissa. 2016. *Analisa Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Kediri (Skripsi)*. Kediri: Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia.

www.posindonesia.co.id

junaidichaniago.wordpress.com